

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. A usia 32 tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>2</sub> usia kehamilan 37<sup>+4</sup> minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala normal. Ny. A memiliki masalah KEK dan anemia ringan sehingga diberikan KIE untuk mencukupi gizi yang seimbang.
2. Persalinan Ny. A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Puskesmas Ngombol. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 12 Januari 2024 pukul 07.20 WIB
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan keluhan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus By. Ny. A berlangsung normal. Berat badan By. Ny A mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 7 Februari 2024.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny A ingin menggunakan suntik kb 3 bulan.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

## 2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk kedepannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

## 3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.